EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS PADA CV. BUKIT SURYA ABADI)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

INDRA JATMIKO

NPM : 12.1.01.04.0029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

INDRA JATMIKO
NPM: 12.1.01.04.0029

Judul:

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS
(Studi Kasus Pada CV. BUKIT SURYA ABADI)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi (PE)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, SE., MM., M.Si.	Drs. Zainal Arifin, M.M.
NIDN. 0028106601	NIDN. 0023086809

ii

Skripsi oleh:

INDRA JATMIKO
NPM: 12.1.01.04.0029

Judul:

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS
(Studi Kasus Pada CV. BUKIT SURYA ABADI)

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Ekonomi (PE) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
2. Penguji I : Dr. Rr. Forijati, S.E., M.M.
3. Penguji II : Drs. Zainal Arifin, M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENERIMAAN KAS (STUDI KASUS PADA CV. BUKIT SURYA ABADI)

INDRA JATMIKO
12.1.01.04.0029

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Ekonomi
Email: indrajatmiko1892@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si dan Dosen Drs. Zainal Arifin, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil evaluasi dalam sistem akuntansi penerimaan kas, CV. Bukit Surya Abadi memiliki prosedur penanganan piutang pelanggan instalasi listrik pemasangan baru. Meskipun telah memiliki prosedur penanganan piutang pelanggan tersebut, tetapi masih belum efektif, hal tersebut dapat dilihat dari belum adanya dokumen bukti hasil penagihan sehingga memungkinkan terjadinya penyelewengan oleh Tim Khusus Penagih. Selain itu CV. Bukit Surya Abadi belum memiliki prosedur kebijakan mengenai jaminan persyaratan pelanggan yang menunggak.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal atas penerimaan kas yang diterapkan di CV. Bukit Surya Abadi?

Penelitian ini menggunakan uji terhadap pengendalian Internal piutang yang mengacu kerangka kerja COSO pada unsur pengendalian Internal yang ada di CV. Bukit Surya Abadi. Sistem pengendalian interal terhadap penerimaan kas penting untuk dilaksanakan karena efektivitas perusahaan perlu diperhatikan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas dan untuk mengetahui sistem pengendalian Internal atas penerimaan kas di CV. Bukit Surya Abadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pendapatan pelanggan instalasi listrik pemasangan baru di CV. Bukit Surya Abadi belum ada kebijakan yang jelas mengenai jaminan persyaratan pelanggan yang menunggak dan belum adanya dokumen bukti hasil penagihan pelanggan. sedangkan dalam sistem pengendalian Internal yaitu belum ada pemisahan fungsi antara bagian kasir dan bagian pencatatan, belum adanya pemeriksaan mendadak terhadap pihak yang akan diperiksa tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, dan belum terdapat satuan pengawas Internal.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini perusahaan sebaiknya memiliki kebijakan yang jelas mengenai jaminan yang disyaratkan terhadap pelanggan yang menunggak, dibuat dokumen bukti hasil penagihan piutang terhadap pelanggan. Perusahaan juga harus memisahkan fungsi terkait serta membentuk tim khusus pengawas internal dan melakukan pemerikasaan mendadak kepada karyawan untuk meningkatkan tanggung jawab.

Kata kunci: sistem, pengendalian internal, akuntansi penerimaan kas.

I. LATAR BELAKANG

Setiap badan usaha atau organisasi memiliki tujuan agar pekerjaan yang dilakukan menjadi jelas, terarah, dan terukur. Hal tersebut dapat tercapai apabila terdapat perencanaan, kebijakan pimpinan yang baik, implementasi yang terarah serta adanya pengawasan yang baik.

Sistem pengendalian internal mempunyai peranan yang sangat penting di dalam mengamankan harta perusahaan dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan berupa pencurian, penyelewengan, kecurangan dan lain-lain baik secara fisik maupun administratif. Sistem pengendalian internal yang baik yang dilaksanakan dengan disiplin dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan. Hasil pengendalian internal tersebut dijadikan dasar evaluasi sehingga manajemen perusahaan melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi serta bermanfaat untuk perencanaan yang lebih tepat di masa yang akan datang.

Penerimaan kas pada CV. Bukit Surya Abadi menggunakan sistem basis kas, sehingga pendapatan diakui pada saat kas diterima. Pendapatan yang belum tertagih atau disebut dengan piutang dilakukan pencatatan secara terpisah oleh petugas pelayanan masing-masing jenis pelanggan. Meskipun menggunakan basis kas, pada akhir periode piutang dimunculkan dalam neraca dan sebagai akun pembandingnya adalah akumulasi sisa lebih cadangan untuk piutang.

Untuk piutang pelanggan pendapatan pada instalasi listrik baru yang belum pasti dapat ditagihp ada tahun 2015, dari 100% piutang terhadap pelanggan yang terbayar hanya 20% dan piutang yang tidak terbayar sebesar 80%. Hal tersebut menunjukan besarnya piutang tak tertagih dari pendapatan pelayanan instalasi listrik pemasangan baru. Penagihan langsung ke rumah pelanggan dilakukan oleh tim penagih pada saat jatuh tempo sesuai perjanjian dengan pelanggan dan pelanggan belum melunasi.

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas, CV. Bukit Surya Abadi memiliki prosedur penanganan piutang pelanggan yang memasang listrik. Meskipun telah memiliki prosedur penanganan piutang, akan tetapi masih belum efektif, hal tersebut dapat dilihat dari belum adanya dokumen bukti hasil penagihan sehingga memungkinkan terjadinya

penyelewengan oleh Tim Khusus Penagih.

II. LANDASAN TEORI

Pengertian Evaluasi

Arikunto dan Cepi (2008 : 2), bahwa:Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut COSO (2013: 3) Pengendalian Internal kontrol adalah proses, dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, menejemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan“

Unsur Pengendalian Internal COSO

1. Lingkungan pengendalian
2. Penentuan Resiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pengawasan atau Pemantauan

Pengertian Kas

Menurut Baridwan (2010: 86), Kas adalah suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Kas merupakan alat pertukaran yang dapat diterima untuk pelunasan utang

Pengertian Sistem Akuntansi Piutang

Sistem Akuntansi Piutang adalah suatu kesatuan yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain guna memproses data dan transaksi terjadinya piutang atas uang barang-barang atau jasa terhadap pihak-pihak lain.

III. METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empiris dari balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menganalisa suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Desain penelitian ini adalah metode eksplanatori dimana jenis penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menerangkan tentang suatu gejala dan keadaan yang diteliti seperti apa adanya dengan sekaligus menerangkan latar belakang yang menimbulkan gejala dan keadaan tersebut

Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai pengamat penuh, artinya peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data secara penuh dalam penelitiannya.

Tahap Penelitian

Penelitian yang ilmiah harus memiliki beberapa syarat, yaitu melalui tahapan dan proses yang sistematis. Pada tahapan ini dapat dikatan sebagai prosedur penelitin. Prosedur ini merupakan tahapan yang harus dilakukan sehubungan dengan proses penelitian secara menyeluruh.

Tahap penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian
2. Pelaksanaan Penelitian
3. Penulisan Laporan Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di CV. Bukit Surya Abadi beralamat di Dsn. Dadapan Ds. Dermojayan Srengat Blitar. Waktu penelitian secara keseluruhan dilakukan selama bulan Februari 2016.

Sumber Data

Sumber data primer penelitian ini bersumber dari interview atau wawancara secara langsung kepada pimpinan atau pemilik perusahaan untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal Pada CV. Bukit Surya Abadi dengan membandingkan teori yang sudah ada.

Sedangkan sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen, formulir dan catatan akuntansi yang terkait dengan piutang pada CV. Bukit Surya Abadi.

Prosedur Pengumpulan Data

Metode atau prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah:

1. Wawancara
2. Observasi
3. Kuisioner
4. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

1. Memeriksa dan meneliti data-data yang telah terkumpul
2. Mengkategorikan data-data yang sesuai dengan kriteria serta hal-hal yang diperlukan dalam suatu pendataan dan penyajian.
3. Data yang diperoleh tersebut disajikan berdasarkan evaluasi.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini penggunaan metode keabsahan Trianggulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsif,

dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

IV. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Prosedur yang membentuk Sistem Penerimaan Kas dari Piutang Pelanggan Instalasi Listrik Pemasangan Baru

Adapun prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari piutang pelanggan instalasi listrik pemasangan baru di CV. Bukit Surya Abadi adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan mendaftar di Bagian Pendaftaran dengan membawa dokumen persyaratan instalasi listrik baru. Setelah didata kelengkapannya oleh Bagian Pendaftaran kemudian diserahkan kepada Petugas Pelayanan Pelangganan.
2. Bagian Administrasi mencatat rincian biaya instalasi listrik pemasangan baru.
3. Untuk pelanggan yang mampu membayar sebagian, harus membuat surat pernyataan kesanggupan membayar.
4. Bagian Administrasi menyerahkan rincian biaya pelanggan ke Petugas Pelayanan Pelanggan instalasi listrik pemasangan baru.
5. Petugas Pelayanan Pelanggan instalasi listrik pemasangan baru membuat rekapitulasi klaim biaya dan melaporkan kepada Bendahara Penerima
6. Apabila telah jatuh tempo sesuai surat perjanjian dan pelanggan belum melunasi, Direktur menunjuk Tim Khusus Penagih perusahaan untuk menagih ke pelanggan.
7. Bendahara Penerima menyerahkan rekapitulasi klaim biaya kepada Tim Khusus Penagih.
8. Tim Khusus Penagih melaporkan hasil penagihan kepada Bendahara Penerima.
9. Untuk Piutang yang berhasil ditagih, Bendahara Penerima menyetorkan hasil klaim tersebut ke kas perusahaan. Sedangkan piutang yang tidak berhasil ditagih, Bendahara Penerima membuat laporan kepada Direktur.

Dalam Evaluasi Pengendalian Internal Menurut COSO akan dilihat dari unsur-unsurnya yaitu:

a. Lingkungan pengendalian
b. Penentuan Resiko
c. Aktivitas Pengendalian
d. Informasi dan Komunikasi
e. Pengawasan atau Pemantauan

B. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai sistem pengendalian internal penerimaan kas dari piutang pendapatan pelayanan instalasi listrik pemasangan baru pada CV. Bukit Surya Abadi, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang pendapatan pelayanan instalasi listrik pemasangan baru yang diterapkan oleh CV. Bukit Surya Abadi secara umum dinilai cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:
   a. Belum adanya kebijakan yang jelas mengenai Jaminan yang disyaratkan kepada pelanggan yang menunggak, hal tersebut dapat menyebabkan pelanggan malas datang ke kantor untuk melunasi pembayaran sehingga memungkinkan terjadinya piutang tak tertagih.
   b. Belum adanya dokumen bukti hasil penagihan piutang ke pada pelanggan hal tersebut dapat memungkinkan terjadinya penyelewengan yang dilakukan oleh Tim Khusus Penagih.
2. Sistem pengendalian internal penerimaan kas dari piutang pendapatan pelayanan instalasi listrik pemasangan baru oleh CV. Bukit Surya Abadi secara umum dinilai cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:
   a. Belum ada pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi dan fungsi penagihan, hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas dari piutang pendapatan pelanggan instalasi listrik pemasangan baru.
   b. Belum adanya pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada

pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.

c. Belum dibentuk satuan pengawas internal tim audit perusahaan yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain sehingga kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data akuntansi akan terjamin ketelitian dan keandalannya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dan Cepi. 2008. *Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arens, Alvin A and Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Salemba Empat.

Baridwan, Zaki. 2010. *Intermediate Accounting.*Yogyakarta: BPFE.

Bodnar, G.H. & Hopwood, W.S. 2010. *Sistem informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Gondodiyoto, Sanyoto. 2007. Audit *Sistem Informasi + Pendekatan CobIT*, Edisi Revisi. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Hall, James. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.*Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Jusup, Al Haryono. 2001. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Narko. 2010. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi* Jakarta: Penerbit Erlangga.

COSO *(Commitee of Sponsoring Organization) Transition Questionnaire EE0946*. Tersedia: http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/COSOTransitionQuestionnaire_EE0946_27Mar

ch2014/$FILE/COSOTransitionQuestionnaire_EE0946_27March2014.pdf, diunduh 29 November 2015

Haryanto, Sigit. 2006. *Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Kristen Tayu*. Semarang: FE Universitas Negeri Semarang.

Irwanto, Deden. 2006. Evaluasi Sistem *Akuntansi* Penerimaan *Dan Pengeluaran* Kas *Pada Perum Perhutani Biro Renbang Perusahaan Unit II Jawa Timur. Malang: FE Universitas Negeri Malang.*

Nugraha, Tri Adhi. 2007. *Analisis Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur beban (P3B) Jawa Bali, Region Jawa Tengah dan DIY (RJTD*). Semarang: FE Universitas Negeri Semarang

Margaretha Manopo, Rannita. 2013**,** *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado.* Jurnal EMBA ISSN 2303-1174. *Tersedia: https://www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2837/2388, diunduh 29 November 2015*

Hamel, Gary. 2013**,** *Evaluasi Sistem Pengedalian Intern Terhadap Piutang Pada PT. Nusantara Sutya Sakti. Jurnal EMBA ISSN 2303-1174. Tersedia: https://www.download.portalgaruda.org/article.php?article=129682&val=1025, diunduh 21 Desember 2015*